

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

PT.Aryos Mandiri Utama bergerak dibidang *Outsourcing* (Pengalihdayaan). PT.Aryos Mandiri Utama sendiri mulai melebarkan sayapnya sejak tahun 2006 dengan membuka usaha jasa pengiriman yang dikenal dengan nama Aryos Logistik. Dengan posisi yang terdapat diperusahaan serta pengerjaan penugasannya, terdapat pula budaya Perusahaan yang menjadi rutinitas Praktikan selama melaksanakan KP di PT.Aryos Mandiri Utama. Praktikan melamar pada PT.Aryos Mandiri Utama pada bagian pemasaran, dan diberikanya posisi bagian *Operational Safety Officer* yang secara umum penugasan lebih condong pada SDM dan Keuangan. Namun, diperusahaan tersebut bagian tersebut masuk pada bagaian pemasaran. Dari semua kendala yang dihadapi Praktikan, terdapat pula pembelajaran, manfaat, serta pengasahan *problem solving*. Setelah dilaksanakannya KP, berikut adalah kesimpulan dari pelaksanaan KP yang dijalankan Praktikan:

1. Pengasahan kemampuan Praktikan selama penugasan yang diberikan pembimbing lapangan, membuat Praktikan mendapatkan pembelajaran baru. Alhasil, ini akan menjadi pengalaman tersendiri untuk Praktikan pada saat nanti memasuki dunia kerja.
2. Rutinitas yang ada di PT.Aryos Mandiri Utama menjadi kebiasaan baik yang diterapkan oleh Praktikan selama pelaksanaan KP di PT.Aryos Mandiri Utama.
3. Sikap pekerja professional yang diamati Praktikan selama pelaksanaan KP di PT.Aryos Mandiri Utama, juga menjadi *sugges* tersendiri untuk Praktikan terapkan saat terjun ke dunia kerja.
4. Pelaksanaan KP ini sebagai wadah untuk mahasiswa dalam pengenalan dunia kerja secara langsung, di bagian *operational delivery*.

5. Praktikan jadi memiliki pemahaman serta pengalaman baru tentang posisi *Operational Safety Officer* di PT.Aryos Mandiri Utama. Hal ini menjadi nilai tambah tersendiri untuk Praktikan saat akan terjun ke dunia kerja.

#### 4.1 Saran

Semua pelaksanaan yang telah rampung dilaksanakan oleh Praktikan sebagai pemenuhan syarat lulus, Praktikan memiliki beberapa saran untuk Praktikan sendiri, Universitas (UPJ), serta Perusahaan (PT.Aryos Mandiri Utama). Berikut adalah saran yang diharapkan dapat menjadi masukan agar proses pelaksanaan KP dapat berjalan lebih baik lagi kedepannya:

##### 1. Praktikan

- a. Lebih teliti lagi saat mengerjakan penugasan yang diberikan oleh pembimbing. Pastikan setiap arahan yang telah disampaikan untuk mengerjakan tugas tersebut telah diselesaikan dengan baik
- b. Mencari lokasi pelaksanaan KP yang dekat dengan hunian Praktikan. Hal ini meminimalisi pengeluaran yang membengkak akibat lokasi KP yang jauh.
- c. Tetap ramah dengan semua karyawan, meskipun tidak semua karyawan ramah dengan Praktikan. Hal ini akan membuat Praktikan disukai dan punya relasi baru.
- d. Lebih semangat lagi dalam memecahkan *problem solving* saat pengerjaan penugasan. Hal ini akan mengasah kemampuan pemecahan masalah Praktikan.

##### 2. Universitas

- a. Membantu mahasiswanya dalam pencarian tempat pelaksanaan KP. Mahasiswa banyak yang tidak mendapatkan tempat KP karena relasi yang sedikit dan tidak ada bantuan dari pihak kampus.
- b. Dibantunya mahasiswa dalam pencarian tempat KP, juga menguntungkan Universitas karena akan mendapatkan relasi Perusahaan baru.

- c. Lebih aktif lagi dalam mengarahkan mahaiswanya untuk melaksanakan KP. mengingat bahwa pelaksanaan KP ini bersifat wajib sebagai syarat kelulusan.
- d. Mensosialisaikan dari jauh-jauh hari apa-apa saja yang harus disiapkan mahasiswa untuk pelaksanaan KP ini. Seperti formulir, templat penulisan laporan, waktu lama magang, dosen pembimbing, dll. Agar mahaiswa tidak rancu saat pelaksanaan KP berjalan.
- e. Lebih responsif terhadap keluhan yang dirasakan mahasiswa dan cekatan dalam mencari solusinya.

### 3. Perusahaan

- a. Jangan sungkan untuk menerima mahasiswa magang untuk bekerja di PT.Aryos Mandiri Utama, karena dengan diterimanya mahasiswa magang sedikit banyak akan membantu tugas-tugas yang ada diperusahaan.
- b. Terapkan sistem magang berbayar (*paid*) untuk mahasiswa magang, sekurang-kurangnya berikan *fee transport* atau uangan makan. Mengingat tidak semua mahaiswa magang yang melamar lokasi huniannya dekat dengan Perusahaan.
- c. Lebih sabar lagi saat mengajari serta mengarahkan mahaiswa magang, sebab tidak semua mahasiswa itu sudah pernah melaksanakan KP sebelumnya. Jadi, perlu bimbingan lebih ekstra.
- d. Terapkan pelaksanaan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun), jika ini akan menjadi kebiasaan baik maka konflik kecil perihal sikap tidak ramah akan dapat diminimalisir.